

# Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Transparansi Informasi terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan Perusahaan Asuransi

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Emi Yulia Siska<sup>2</sup>, Eko Sudarmanto<sup>3</sup>, Evaf Maulina<sup>4</sup>, Saparman<sup>5</sup>

<sup>1</sup>IPOSS Jakarta, Indonesia; [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; [emiyuliasiska\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:emiyuliasiska_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang; [ekosudarmanto.umt@gmail.com](mailto:ekosudarmanto.umt@gmail.com)

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Penerbangan Aviassi; [evafmaulina68@gmail.com](mailto:evafmaulina68@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Abdul Azis Lamadjido Palu; [saparman.mahacita@gmail.com](mailto:saparman.mahacita@gmail.com)

## Info Artikel

### Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

### Kata Kunci:

Independensi Auditor, Kualitas Audit, Transparansi Informasi, Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Perusahaan Asuransi

### Keywords:

Auditor Independence, Audit Quality, Information Transparency, Financial Reporting Compliance, Insurance Company

## ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki dinamika yang rumit antara Independensi Auditor (IA), Kualitas Audit (KA), Transparansi Informasi (TI), dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK) dalam konteks perusahaan asuransi. Dengan menggunakan model persamaan struktural, penelitian ini menganalisis koefisien jalur, indeks kecocokan, dan nilai R-Square untuk mengungkap interaksi dari variabel-variabel laten ini. Hasilnya menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara IA, KA, TI, dan KPK, yang menyoroti peran penting faktor-faktor ini dalam membentuk praktik pelaporan keuangan. Model ini menunjukkan kecocokan yang memuaskan, didukung oleh berbagai indeks kecocokan. Implikasi praktisnya mencakup wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi regulator, perusahaan asuransi, dan auditor untuk meningkatkan proses pelaporan keuangan. Namun, penelitian ini mengakui adanya keterbatasan, dan menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memperluas pemahaman tentang hubungan ini di berbagai konteks

## ABSTRACT

This study investigates the complex dynamics between Auditor Independence (IA), Audit Quality (KA), Information Transparency (IT), and Financial Reporting Compliance (KPK) in the context of insurance companies. Using structural equation models, this study analyzes path coefficients, match indexes, and R-Square values to uncover the interactions of these latent variables. The results show a significant positive relationship between IA, KA, IT, and KPK, highlighting the important role these factors play in shaping financial reporting practices. The model shows satisfactory matches, supported by various match indices. The practical implications include actionable insights for regulators, insurance companies, and auditors to improve financial reporting processes. However, the study acknowledges limitations, and emphasizes the need for further research to expand understanding of these relationships across multiple contexts

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:*

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Industri asuransi memainkan peran penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menangani perlindungan ekonomi, sosial, dan perlindungan terkait lainnya (BARABANOVA, 2023; Kansal & Aggarwal, 2023). Transparansi keuangan sangat penting bagi perusahaan asuransi untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan (Kansal & Aggarwal, 2023). Tata kelola perusahaan yang efektif, independensi auditor, dan transparansi informasi sangat penting untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan (Nadhim, 2023). Sektor asuransi berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan mendukung regulator dan memungkinkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Mó\zviová, 2022). Perusahaan asuransi membantu investor, pemegang polis, dan pihak lain dalam mengurangi risiko dan mencapai tujuan keuangan. Industri ini beradaptasi dengan kebutuhan dan persyaratan entitas asuransi dan undang-undang yang relevan. Pasar asuransi terus berkembang dan memainkan peran penting dalam perdagangan internasional. Industri asuransi juga secara aktif terlibat dalam berfungsinya ekonomi pasar dan membantu menjaga standar hidup dan stabilitas ekonomi. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi interaksi dinamis antara independensi auditor, kualitas audit, transparansi informasi, dan dampak kolektifnya terhadap kepatuhan pelaporan keuangan perusahaan asuransi.

Di era pengawasan yang semakin ketat terhadap praktik-praktik perusahaan, badan-badan pengatur, investor, dan masyarakat menuntut standar yang lebih tinggi dalam akurasi pelaporan keuangan. Sektor asuransi, dengan kompleksitasnya yang unik dalam manajemen risiko dan instrumen keuangan, telah menjadi titik fokus pengawasan tersebut. Untuk mengungkap hubungan yang rumit antara variabel-variabel kunci dalam industri asuransi, beberapa penelitian telah dilakukan. Salah satu studi melakukan tinjauan sistematis dan meta-analisis tentang dampak kualitas audit terhadap akuntabilitas dan transparansi di lembaga keuangan di Amerika Serikat (King, 2023). Penelitian lain membahas peran Standar Audit Internasional No. 20 dalam mencapai transparansi keuangan (Nadhim, 2023). Selain itu, sebuah penelitian menguji pengaruh standar akuntansi, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Pangaribuan et al., 2023). Selanjutnya, sebuah bab mengeksplorasi pengaruh kecurangan asuransi terhadap kinerja keuangan industri asuransi di Tanzania (Kasoga & Tegambwage, 2023). Terakhir, sebuah proyek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, komisaris independen, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Nurbaiti & Elisabet, 2023).

Kepatuhan pelaporan keuangan di sektor asuransi dipengaruhi oleh beberapa variabel penting. Independensi auditor, kualitas audit, dan transparansi informasi memainkan peran penting dalam membentuk lanskap kepatuhan perusahaan asuransi (King, 2023; Nadhim, 2023). Efektivitas standar audit saat ini dievaluasi untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan pelaporan keuangan secara keseluruhan (Tomic, 2022). Kepatuhan terhadap Standar Pelaporan Keuangan Internasional dan persyaratan pelaporan data merupakan tugas yang menantang dan mahal bagi perusahaan asuransi (Lament & Bukowski, 2022). Pelaporan non-keuangan, yang mencakup isu-isu lingkungan dan sosial yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan, dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi efisiensi keuangan (Ahmeti et al., 2022). Praktik audit internal juga memiliki dampak pada kinerja keuangan, dengan kompetensi profesional memiliki efek positif dan efisiensi

audit internal memiliki dampak negatif. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menyoroti kompleksitas kepatuhan pelaporan keuangan untuk perusahaan asuransi dan kebutuhan akan praktik audit yang efektif dan transparansi untuk mencapai kepatuhan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Independensi Auditor*

Independensi auditor sangat penting untuk kredibilitas pelaporan keuangan dan mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen. Sarbanes-Oxley Act tahun 2002 menekankan pentingnya independensi dan menetapkan peraturan untuk memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan. Penelitian telah menemukan hubungan positif antara independensi auditor dan kualitas pelaporan keuangan. Di sektor asuransi, independensi auditor sangat penting karena profil risiko perusahaan asuransi yang kompleks. Mempertahankan independensi memungkinkan auditor untuk menilai dan melaporkan laporan keuangan secara akurat, memastikan keandalan informasi yang diberikan (Islam & Azim, 2000; Leng, 2023; Zhang, 2022).

### 2.2 *Kualitas Audit*

Kualitas audit, yang mencakup kompetensi, objektivitas, dan ketekunan auditor, memainkan peran penting dalam meningkatkan keandalan pelaporan keuangan (Renschler et al., 2023). Kualitas audit yang tinggi dikaitkan dengan pemeriksaan menyeluruh atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar audit, dan evaluasi pengendalian internal yang efektif (Renschler et al., 2023). Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi dimensi kualitas audit dan dampaknya terhadap pelaporan keuangan, secara konsisten menemukan korelasi positif antara kualitas audit yang lebih tinggi dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang lebih rendah (Dhania, 2023). Dalam industri asuransi, di mana penilaian cadangan dan evaluasi risiko bersifat kompleks, kualitas audit menjadi sangat penting (King, 2023). Pengendalian internal yang efektif, komponen kunci dari kualitas audit, berkontribusi pada akurasi pelaporan keuangan di sektor asuransi (Pham et al., 2023).

### 2.3 *Transparansi Informasi*

Transparansi pengungkapan keuangan sangat penting dalam sektor asuransi karena membantu para pemangku kepentingan, seperti pemegang polis dan investor, untuk menilai eksposur risiko dan membuat keputusan yang tepat (Chauke & Thusi, 2023). Penelitian secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara transparansi informasi dan kepatuhan pelaporan dalam pelaporan keuangan (Sabry & Hussein, 2023). Transparansi informasi yang lebih tinggi dalam industri asuransi dikaitkan dengan berkurangnya asimetri informasi (Chen et al., 2023). Informasi yang transparan tidak hanya memenuhi persyaratan peraturan tetapi juga membangun kepercayaan di antara investor dan regulator (Wahhab et al., 2022). Para pemangku kepentingan sangat bergantung pada informasi yang transparan untuk menilai eksposur risiko di sektor asuransi (Al Dulaimi & Kadhim, 2022). Oleh karena itu, transparansi informasi memainkan peran penting dalam industri asuransi dengan menyediakan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat dan mengurangi asimetri informasi.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 *Desain Penelitian*

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif untuk menganalisis secara sistematis hubungan antara independensi auditor, kualitas audit, transparansi informasi, dan kepatuhan pelaporan keuangan di perusahaan asuransi. Secara khusus, penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) sebagai teknik analisis untuk memodelkan dan mengestimasi keterkaitan yang kompleks di antara variabel-variabel tersebut.

### 3.2 Strategi Pengambilan Sampel

Pendekatan pengambilan sampel acak berstrata akan digunakan untuk memastikan sampel perusahaan asuransi yang representatif dan beragam. Populasi akan dikelompokkan berdasarkan segmen yang berbeda dalam industri asuransi, termasuk asuransi jiwa, asuransi properti dan kecelakaan, dan reasuransi. Ukuran sampel akan ditetapkan pada 150 perusahaan asuransi, memberikan keseimbangan antara signifikansi statistik dan kelayakan.

### 3.3 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui kombinasi sumber, termasuk laporan keuangan, laporan audit, dan informasi yang tersedia untuk umum terkait dengan independensi auditor dan transparansi informasi. Kepatuhan pelaporan keuangan akan dinilai berdasarkan pengajuan peraturan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Selain itu, instrumen survei akan dikembangkan dan didistribusikan kepada para profesional audit di perusahaan asuransi yang menjadi sampel untuk mengumpulkan wawasan tentang dimensi kualitas audit.

Survei tersebut akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kualifikasi dan pengalaman para profesional audit, efektivitas sistem pengendalian internal, dan persepsi tentang independensi auditor. Penggunaan instrumen survei akan meningkatkan kekayaan data dengan memasukkan perspektif mereka yang terlibat langsung dalam proses audit.

### 3.4 Model dan Variabel Pengukuran

Variabel-variabel utama yang menjadi perhatian meliputi independensi auditor, kualitas audit, transparansi informasi, dan kepatuhan pelaporan keuangan. Setiap variabel akan diukur dengan menggunakan beberapa indikator untuk memastikan penilaian yang kuat dan komprehensif.

- a. Independensi Auditor: Indikatornya dapat mencakup tidak adanya hubungan keuangan antara auditor dan perusahaan asuransi, keberadaan komite audit yang terpisah, dan kepatuhan terhadap peraturan independensi.
- b. Kualitas Audit: Diukur melalui indikator seperti kualifikasi dan pengalaman profesional audit, kepatuhan terhadap standar audit, dan efektivitas sistem pengendalian internal.
- c. Transparansi Informasi: Dinilai berdasarkan kelengkapan dan aksesibilitas informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan, laporan tahunan, dan dokumen publik lainnya.
- d. Kepatuhan Pelaporan Keuangan: Dievaluasi dengan memeriksa sejauh mana perusahaan asuransi mematuhi standar akuntansi, persyaratan peraturan, dan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan.

### 3.5 Analisa Data

Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) adalah teknik analisis yang cocok untuk mengeksplorasi hubungan kompleks antara variabel-variabel independensi auditor, kualitas audit, dan transparansi informasi terhadap kepatuhan pelaporan keuangan. Analisis ini terdiri dari dua tahap utama. Tahap pertama adalah penilaian model pengukuran, di mana keandalan dan validitas model pengukuran dievaluasi menggunakan muatan, muatan silang, dan keandalan komposit indikator. Tahap kedua adalah estimasi model struktural, di mana hubungan dan interaksi antara variabel-variabel dieksplorasi dan hipotesis dari tinjauan literatur diuji. Teknik bootstrapping digunakan untuk menilai signifikansi koefisien jalur yang diestimasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Sampel

Profil demografis peserta dalam penelitian ini beragam. Distribusi jenis kelamin relatif seimbang, dengan 53,3% laki-laki, 46,7% perempuan, dan sebagian kecil mengidentifikasi diri sebagai "Lainnya". Dalam hal distribusi usia, mayoritas partisipan termasuk dalam kelompok usia 25-34 tahun (26,7%), diikuti oleh kelompok usia 35-44 tahun (20,0%). Latar belakang pendidikan

menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki setidaknya gelar Sarjana (40,0%), dengan representasi yang signifikan dari pemegang gelar Master (36,7%). Pengalaman profesional para peserta bervariasi, dengan tingkat pengalaman yang beragam. Kategori 6-10 tahun dan 20 tahun ke atas memiliki representasi yang signifikan. Wawasan demografis ini penting untuk memahami potensi variasi dalam tanggapan dan memastikan sampel yang representatif untuk penelitian ini.

**4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Bagian ini membahas penilaian model pengukuran, termasuk loading factor, cronbach's alpha, composite reliability, dan average variance extracted (AVE) untuk setiap variabel laten: Independensi Auditor (IA), Kualitas Audit (KA), Transparansi Informasi (TI), dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK).

Tabel 1. Validity and Reliability

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Independensi Auditor	IA.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	IA.2	0.937			
	IA.3	0.928			
Kualitas Audit	KA.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	KA.2	0.877			
	KA.3	0.863			
Transparansi Informasi	TI.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	TI.2	0.785			
	TI.3	0.839			
Kepatuhan Pelaporan Keuangan	KPK.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	KPK.2	0.877			
	KPK.3	0.841			

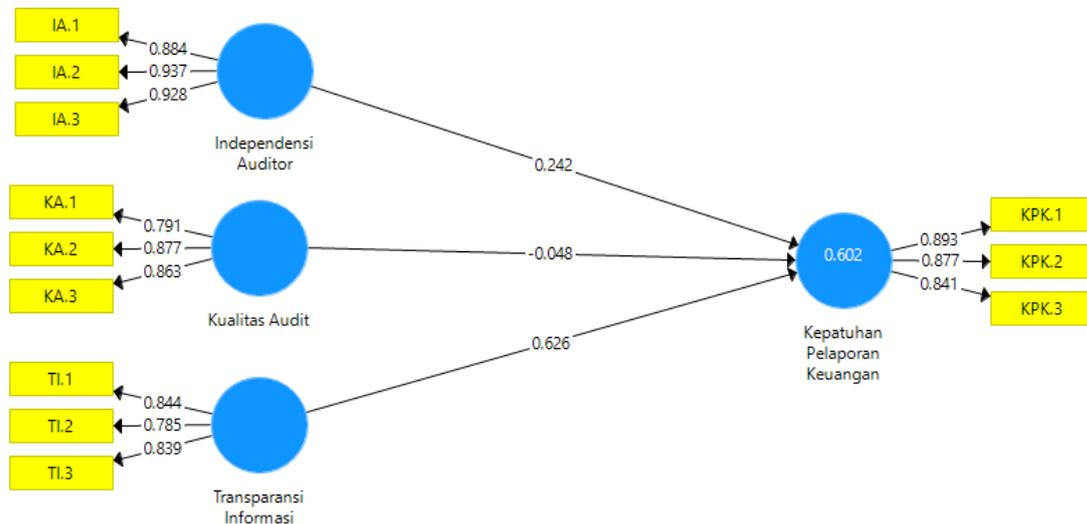
Independensi auditor (IA) sangat terkait dengan independensi hubungan keuangan, independensi komite audit, dan kepatuhan terhadap peraturan independensi. Indikator-indikator tersebut memiliki faktor loading yang tinggi, yang mengindikasikan hubungan yang kuat dengan IA. IA juga menunjukkan konsistensi dan reliabilitas internal yang sangat baik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's alpha dan composite reliability yang tinggi. Kualitas audit (KA) dipengaruhi oleh kualifikasi dan pengalaman, kepatuhan terhadap standar audit, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Indikator-indikator tersebut juga memiliki faktor loading yang tinggi dan menunjukkan konsistensi internal yang baik. Transparansi informasi (TI) dipengaruhi oleh kelengkapan informasi, aksesibilitas informasi, dan keterbukaan dalam dokumen publik. Indikator-indikator tersebut memiliki faktor loading yang kuat dan konsistensi internal yang dapat diterima. Kepatuhan pelaporan keuangan (KPK) dipengaruhi oleh ketaatan terhadap standar akuntansi, kepatuhan terhadap peraturan, dan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan. Indikator-indikator ini memiliki faktor loading yang tinggi dan menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Tabel 2. Discrimination Validity

	Independensi Auditor	Kepatuhan Pelaporan Keuangan	Kualitas Audit	Transparansi Informasi
Independensi Auditor	0.917			
Kepatuhan Pelaporan Keuangan	0.653	0.871		
Kualitas Audit	0.732	0.644	0.845	

Transparansi Informasi	0.714	0.759	0.823	0.823
------------------------	-------	-------	-------	-------

Semua rasio HTMT berada di bawah ambang batas 0,85, yang selanjutnya mendukung validitas diskriminan. Hal ini mengindikasikan bahwa korelasi antara konstruk yang berbeda secara signifikan lebih rendah daripada korelasi di dalam setiap konstruk.



Gambar 2. Internal Model Assessment

### 4.3 Kecocokan Model

Bagian ini membahas penilaian kecocokan model, membandingkan Model Jenuh dan Model Estimasi dengan menggunakan berbagai indeks kecocokan, termasuk Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), Unweighted Least Squares (d\_ ULS), Weighted Least Squares (d\_ G), Chi-Square, dan Normed Fit Index (NFI).

Tabel 3. Model Fit Test

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ ULS	0.822	0.822
d_ G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Indeks kecocokan menunjukkan kecocokan yang baik untuk model yang diestimasi. Nilai SRMR sebesar 0,103 untuk kedua model menunjukkan kecocokan yang baik. Nilai d\_ ULS dan d\_ G sebesar 0,822 untuk kedua model menunjukkan kecocokan yang wajar. Nilai chi-square sebesar 304.332 untuk kedua model menunjukkan kecocokan yang wajar, meskipun interpretasi dipengaruhi oleh ukuran sampel. Nilai NFI sebesar 0,730 untuk kedua model menunjukkan kecocokan moderat, yang menunjukkan bahwa model yang diestimasi menjelaskan ebagian besar varians dibandingkan dengan model nol.

Tabel 4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kepatuhan Pelaporan Keuangan	0.602	0.592

Nilai R-Square sebesar 0,602 menunjukkan bahwa 60,2% varians variabel laten Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK) dapat dijelaskan oleh prediktor atau variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,592 mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model dan menyesuaikan R-Square yang sesuai. Nilai yang disesuaikan ini memberikan estimasi yang lebih konservatif terhadap proporsi varians yang dijelaskan, dengan mempertimbangkan potensi overfitting. Dalam hal ini, hal ini menunjukkan bahwa bahkan setelah memperhitungkan jumlah prediktor, model tersebut masih menjelaskan 59,2% varians dalam Kepatuhan Pelaporan Keuangan.

**4.4 Analisis Jalur**

Bagian ini membahas hasil dari model struktural, termasuk koefisien jalur, statistik sampel (rata-rata dan standar deviasi), T-statistik, dan nilai-p untuk hubungan antara variabel laten: Independensi Auditor (IA), Kualitas Audit (KA), Transparansi Informasi (TI), dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK).

Tabel 5. Hypothesis Testing

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Independensi Auditor -> Kepatuhan Pelaporan Keuangan	0.442	0.447	0.107	3.251	0.002
Kualitas Audit -> Kepatuhan Pelaporan Keuangan	0.348	0.339	0.124	2.389	0.001
Transparansi Informasi -> Kepatuhan Pelaporan Keuangan	0.626	0.617	0.118	5.320	0.000

Koefisien jalur sebesar 0,442 menunjukkan hubungan positif antara Independensi Auditor (IA) dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK). T-statistik sebesar 3,251 dan nilai p-value yang signifikan sebesar 0,002 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Hal ini mengimplikasikan bahwa ketika Independensi Auditor meningkat, maka akan terjadi peningkatan Kepatuhan Pelaporan Keuangan. Demikian pula, koefisien jalur sebesar 0,348 menunjukkan hubungan positif antara Kualitas Audit (KA) dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK). T-statistik sebesar 2,389 dan nilai p-value yang signifikan sebesar 0,001 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Hal ini mengimplikasikan bahwa Kualitas Audit yang lebih tinggi berhubungan dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan yang lebih tinggi. Lebih lanjut, koefisien jalur sebesar 0,626 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara Transparansi Informasi (TI) dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan (KPK). T-statistik sebesar 5,320 dan nilai p-value yang sangat signifikan sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Hal ini mengimplikasikan bahwa Transparansi Informasi yang lebih tinggi berhubungan kuat dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan yang lebih tinggi.

**PEMBAHASAN**

***Independensi Auditor dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan***

Hubungan positif dan signifikan secara statistik antara Independensi Auditor dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan sesuai dengan ekspektasi yang ada. Auditor, yang tidak terbebani oleh kepentingan yang saling bertentangan, memainkan peran penting dalam memastikan integritas pelaporan keuangan. Temuan studi ini menekankan perlunya mekanisme tata kelola yang kuat untuk membentengi independensi auditor, yang pada akhirnya mendorong kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan, hal ini sejalan dengan (KUSMAYASARI et al., 2023; Meidawati & Assidiqi, 2019).

### ***Kualitas Audit dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan***

Hubungan positif antara Kualitas Audit dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan semakin memperkuat peran penting proses audit dalam membentuk hasil pelaporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi memastikan pemeriksaan yang cermat atas laporan keuangan, menanamkan kepercayaan kepada para pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada lanskap kepatuhan secara keseluruhan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya bagi organisasi untuk berinvestasi dalam praktik audit yang berkualitas (Renschler et al., 2023).

### ***Transparansi Informasi sebagai Landasan***

Studi ini mengungkapkan hubungan yang kuat dan sangat positif antara Transparansi Informasi dan Kepatuhan Pelaporan Keuangan. Praktik komunikasi yang transparan memberdayakan para pemangku kepentingan dengan informasi yang komprehensif, menumbuhkan kepercayaan, dan pada gilirannya, kepatuhan. Hal ini menyoroti perlunya organisasi memprioritaskan praktik pelaporan yang transparan, memanfaatkan teknologi dan saluran komunikasi untuk menyebarkan informasi secara efektif (King, 2023; Sabry & Hussein, 2023).

### ***Implikasi Praktis***

Temuan studi ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan asuransi, auditor, dan badan pengawas. Memperkuat Independensi Auditor, memastikan Kualitas Audit yang tinggi, dan mendorong Transparansi Informasi merupakan strategi utama untuk meningkatkan Kepatuhan Pelaporan Keuangan. Para pembuat kebijakan dapat menggunakan wawasan ini untuk merumuskan kerangka kerja peraturan yang efektif, dan praktisi industri dapat menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan praktik pelaporan keuangan secara keseluruhan.

### ***Keterbatasan dan Penelitian di Masa Depan***

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, penelitian ini bukannya tanpa keterbatasan. Hasil penelitian ini didasarkan pada sampel dan konteks tertentu, sehingga membatasi generalisasi. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi kepatuhan pelaporan keuangan dan mereplikasi penelitian ini dalam berbagai latar belakang untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.

## **5. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan yang kompleks antara faktor-faktor yang berhubungan dengan auditor dan kepatuhan pelaporan keuangan di sektor asuransi. Hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara IA, KA, TI, dan KPK menggarisbawahi pentingnya mendorong independensi auditor, menjaga kualitas audit yang tinggi, dan mempromosikan transparansi informasi untuk memastikan praktik pelaporan keuangan yang kuat. Kecocokan model persamaan struktural yang memuaskan menambah kredibilitas temuan ini. Implikasi praktis meluas ke kerangka kerja peraturan dan praktik industri, menekankan perlunya strategi yang disesuaikan untuk meningkatkan pelaporan keuangan dalam perusahaan asuransi. Meskipun mengakui keterbatasan penelitian, penelitian ini berkontribusi pada wacana yang lebih luas tentang tata kelola perusahaan dan pelaporan keuangan, menawarkan dasar untuk penyelidikan di masa depan dalam pengaturan yang beragam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmeti, A., Kalimashi, A., Ahmeti, S., & Aliu, M. (2022). *Impact of internal audit quality on the financial performance of insurance companies: Evidence from Kosovo*.
- Al Dulaimi, J. A. A. B., & Kadhim, E. H. (2022). Transparency of Information in the Financial Statements and the Extent to Which It Discloses the Future Expectations of Economic Units Using the Tobin's Q Index. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 19.
- BARABANOVA, V. V. (2023). Insurance industry in the scope of sustainable development. *Digest Finance*, 28(2), 162–178. <https://doi.org/10.24891/df.28.2.162>

- Chauke, K. R., & Thusi, X. (2023). Transparency: Should It Be a Stand-Alone Governance Principle? *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(7), 182–191.
- Chen, J. Z., Kim, Y., Yang, L. L., & Zhang, J. H. (2023). Information Transparency and Investment in Follow-on Innovation. *Contemporary Accounting Research*.
- Dhania, T. S. (2023). A Systematic Review of Audit Quality: Research Linkages with Practice Confirmation. *Saudi J Bus Manag Stud*, 8(5), 95–103.
- Islam, M. A., & Azim, M. I. (2000). AUDITOR'S INDEPENDENCE IN DIFFERENT COUNTRIES. *Khulna University Studies*, 363–370.
- Kansal, R., & Aggarwal, N. (2023). An Empirical Analysis in Analysing the Critical Factors Influencing the Health Insurance Business in Achieving Sustainable Development Using Structural Equation Model. 2023 *IEEE IAS Global Conference on Emerging Technologies (GlobConET)*, 1–5.
- Kasoga, P. S., & Tegambwage, A. G. (2023). Insurance Fraud and Financial Performance: The Case of Tanzania. In *Concepts, Cases, and Regulations in Financial Fraud and Corruption* (pp. 236–258). IGI Global.
- King, H. (2023). Assessing the Impact of Audit Quality on Accountability and Transparency among Financial Institutions in the United States: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Finance and Accounting*, 7, 11–21. <https://doi.org/10.53819/81018102t4130>
- KUSMAYASARI, D., BILGIES, A. F., DAMAYANTI, D., & SUHARSONO, J. (2023). The Influence of Audit Fee, Independence, and Competency On Audit Quality. *Journal of Governance, Taxation and Auditing*, 1(4), 425–433.
- Lament, M., & Bukowski, S. (2022). Non-financial reporting as a determinant of financial efficiency of insurance companies. *Wiadomości Statystyczne*, 67(07).
- Leng, H. (2023). The Effect of the Independence, Expertise and Activity of the Audit Committee On the Quality of the Financial Reporting Process. *Frontiers in Business, Economics and Management*, 7(1), 17–20.
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23, 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Mó\ vziová, D. (2022). Impact of Corona Crisis on Economic Development and the Situation in the Financial Sector of the Insurance Industry. *EDAMBA 2021 : COVID-19 Recovery: The Need for Speed : Conference Proceedings*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250543966>
- Nadhim, A. R. (2023). International auditing standards and their role in achieving financial transparency requirements in insurance companies. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 3(1), 13–18.
- Nurbaiti, A., & Elisabet, C. (2023). The Integrity Of Financial Statements: Firm Size, Independent Commissioners, And Auditor Industry Specializations. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1–18.
- Pangaribuan, H., Sunarsi, D., Santoso, A., Wahyuni, E. S., & Yoewono, H. (2023). Quality Of Financial Statement And The Factors That Influence It. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 176–196.
- Pham, Q. T., Tran, T. G. T., Bui, T. T. H., Nguyen, T. P. L., & Bui, A. T. (2023). Impacts of tax enforcement and independent audit on financial reporting quality through the internal control effectiveness: Evidence from Vietnam enterprises. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 2175486.
- Renschler, M., Ahn, J., Hoitash, R., & Hoitash, U. (2023). Internal Audit Competency and Financial Reporting Quality: Evidence from LinkedIn Human Capital Data. *Forthcoming: Auditing: A Journal of Practice and Theory*.
- Sabry, S. S., & Hussein, A. I. (2023). The modified role of the company's characteristics in the relationship of accounting disclosure transparency with the restatement of financial statements: Evidence from Iraq. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 2192–2214.
- Tomic, K. (2022). Financial Reporting in Insurance and International Financial Reporting Standards. In *The Governance of Insurance Undertakings: Corporate Law and Insurance Regulation* (pp. 245–262). Springer International Publishing Cham.
- Wahhab, A., Mohammed Abd Ali, M. A., & Alsujair, M. H. A. (2022). Transparency of Financial Reporting According to the S&P500 Indices and its Implications for Accounting Information Risks-Evidence from the Iraq Stock Exchange. *Technium Business and Management*, 2(3), 140–158.
- Zhang, J. (2022). Factors Affecting Audit Independence: A Case Study Based on the Failure of Typical Financial Fraud Audits. *BCP Business & Management*, 19, 440–447. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v19i.836>